

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis pada BAB IV yang memaparkan analisis kesalahan gramatikal dalam penggunaan *simple past tense* pada tugas *writing IV* teks naratif semester IV tahun 2015 - 2017 jurusan Sastra Inggris UMMI, penulis berkesimpulan pada poin-poin di bawah ini, sebagai jawaban dari rumusan masalah penelitian mengenai bagaimana kesalahan *omission* (penghilangan), *addition* (penambahan), *selection / misformation* (penggantian) yang dibuat oleh Mahasiswa Sastra Inggris semester IV tahun 2015 - 2017 pada tugas *writing IV* teks naratif dalam penggunaan *Simple Past Tense*, Kesimpulan dari analisis tersebut adalah sebagai berikut.

- 1) *Error of omission* (penghilangan) pada data ini terjadi karena adanya penghilangan pada penggunaan *auxiliary verb be* dan *auxiliary verb do* pada tugas teks naratif semester IV tahun 2015 – 2017. Berdasarkan hasil penelitian kesalahan data yang paling banyak muncul terdapat pada penggunaan *auxiliary verb be*.
- 2) *Error of addition* (penambahan) terdapat tiga jenis *Error of addition* yaitu *double markings*, *regularization* dan *simple addition*. Akan tetapi penulis hanya menganalisis *double marking* dalam kesalahan *addition* ini yang terdapat pada tugas teks naratif semester IV tahun 2015 – 2017. Berdasarkan hasil

penelitian kesalahan *addition* terjadi karena menempatkan *auxiliary verb be* pada kalimat yang diikuti dengan kata kerja.

- 3) *Error of selection / misformation* (penggantian) terbagi menjadi tiga bentuk, yaitu; *regularization*, *archi-forms*, dan *alternating forms*. Namun penulis hanya menganalisis *regularization*. Kesalahan tersebut terdapat dalam kesalahan *misformation regular verb*, *misformation irregular verb*, *misformation auxiliary verb "be"*, dan *misformation auxiliary verb "do"* pada tugas teks naratif semester IV tahun 2015 – 2017. Berdasarkan dari hasil penelitian kesalahan banyak terjadi pada kesalahan *misformation irregular verb*.

5.2 Saran

Atas hasil analisis yang sudah dilakukan, penulis memberikan beberapa saran kepada pembaca dan peneliti lain dalam menyusun sebuah penelitian, terutama dengan penelitian pada penggunaan *simple past tense* pada teks naratif.

- 1) Selain kajian mengenai kesalahan gramatikal pada *simple past tense*, teks naratif ini juga dapat dikaji dalam sudut pandang yang berbeda, seperti kesalahan gramatikal dalam penggunaan *simple past continuous*.
- 2) Hal penting lain dalam meneliti teks naratif yaitu pemahaman grammar bahasa Inggris yang luas. Pada teks naratif terdapat banyak kemungkinan yang menjadi menarik untuk diteliti, sehingga pemahaman yang cukup mendalam terhadap salah satu aturan gramatikal akan membantu menentukan fokus penelitian yang akan dilakukan. Misalnya dengan lebih mendalami mengenai tenses, baik secara keseluruhan atau sebagian. Agar dalam proses analisis yang dilakukan, kesulitan dalam mengolah data dapat diminimalisir.

- 3) Pada penelitian ini, kesalahan gramatikal hanya dibahas berdasarkan objek berupa teks naratif. Sehingga untuk penelitian selanjutnya, kesalahan gramatikal dalam penggunaan *simple past tense* dapat dikaji pada bentuk teks atau dokumen lain seperti artikel dalam koran atau majalah.